ANALISIS PENDAPATAN PEMBIBITAN SAPI POTONG DI KECAMATAN LENDAHKABUPATEN KULON PROGO

ALFIAN DWI PURWANTO
NIM :14021100

INTISARI*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisa pendapatan pembibitan ternak sapi potongdi Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini dilaksanakan pada 20Maret sampai 20 April 2020.Materi penelitian yang digunakan adalah peternak sapi potong yang berada di Kecamatan Lendah. Variabel dalam penelitian ini adalah identitas responden, biaya produksi, penerimaan, pendapatan, *Return Cost Ratio* (RCR), Rentabilitas dan *Break Event Point* (BEP). Penentuan sampel menggunakan rumus *slovin* dan dianalisis secara *deskriptif.* Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata umur peternak 48,6 tahun, tingkat pendidikan peternak lulusan SD 66,66%, SMP 20,2% dan SMA 13,13%, pengalaman peternak 17,21 tahun, tujuan beternak 100% usaha sampingan, pekerjaan pokok peternak yaitu sebagai buruh 12,12%, petani 63,63%, wiraswasta
17,17%, perangkat desa 7,07% dan rata-rata jumlah kepemilikan ternak 1,75 UT. Biaya produksi pertahun sebesar Rp. 31.069.167, penerimaan peternak pertahun sebesar Rp. 33.763.804, pendapatan peternak pertahun sebesar Rp. 3.803.358, *Return Cost Ratio* (R/C Ratio)1,12, rentabilitas 12,39%, *Break Event Point*(harga) Rp. 33248146,04dan*Break Event Point*(unit) sebesar 1,19 UT. Disimpulkan bahwa usaha peternakan sapi di Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo sudah layak dijalankan.

Kata Kunci :Analisis Pendapatan, Peternak, Sapi Potong, Kecamatan Lendah

THE ANALYSIS OF BEEF CATTLE BREEDING IN LENDAH DISTRICT KULON PROGO REGENCY

ALFIAN DWI PURWANTO NIM :14021100

ABSTRACT*

This study aims to determine the analysis of beef cattle breeding income in Lendah District, Kulon Progo Regency. This research was conducted from March 20 to April 20 2020. The research material used was beef cattle breeders in Lendah District. The variables in this study are the respondent's identity, production costs, revenue, income, Return Cost Ratio (RCR), Profitability and Break Event Point (BEP). Determination of the sample using the Slovin formula and analyzed descriptively. The results of this study indicate the average age of breeders 48,45 years, the level of education of elementary school graduates 66,66%, junior high school 20,2% and high school 13,13%, farmer experience 17.21 years, the goal of raising 100% side business, the main occupations of the breeders are laborers 12,12%, farmers 63,63%, entrepreneurs 17,17%, village officials 7,07% and the average number of livestock ownership is 1,75AU. Annual production costs of Rp. 31.069.167, annual income of farmers is Rp. 33.763.804, annual income of farmers is Rp. 3.803.358, Return Cost Ratio (R/C Ratio) 1,12, profitability 12,39%, Break Event Point (price) Rp. 33.248.146,04 and Break Event Points (units) of 1,19AU. It was concluded that the cattle breeding business in Lendah District, Kulon Progo Regency was feasible.

Keywords: Income Analysis, Breeder, Beef Cattle, Lendah District.